



# POTENSI EKONOMI SUMBERDAYA KELAUTAN

- (1) perikanan tangkap,
- (2) perikanan budi daya,
- (3) industri pengolahan hasil perikanan,
- (4) industri bioteknologi kelautan,
- (5) pertambangan dan energi,
- (6) pariwisata bahari,
- (7) kehutanan,
- (8) perhubungan laut,
- (9) sumber daya pulau-pulau kecil,
- (10) industri dan jasa maritim, dan
- (11) sumber daya alam nonkonvensional

**USD 800M**  
**(~ Rp 11.200 T)/th**  
**40 jt tenaga kerja**

# Isu Strategis Kelautan dan Perikanan 2015-2019

- Laut dan perubahan iklim
- Pengelolaan Perikanan (produktivitas, kelestarian/keberlanjutan, konservasi)
- Kemiskinan nelayan dan masyarakat pesisir
- Pengembangan Perikanan Budidaya (komoditas unggulan, induk dan ketersediaan benih, pakan, penyakit)
- Pengolahan produk (nilai tambah, kualitas dan keamanan pangan, diversifikasi, pasar)
- Produk non hayati dan bioteknologi (energi laut, garam, farmasetika laut)
- Kesenjangan teknologi

## Climate Change Impacts

Ocean Currents  
ENSO  
Sea level rise  
Rainfall  
River flows  
Lake levels  
Thermal structure  
Storm severity  
Storm frequency  
Salinity  
Acidification  
Temperature

## Effects on

Production Ecology

Fishing, aquaculture,  
and associated post-  
harvest operations

Communities and  
livelihoods

Wider society and  
economic

## Impacts on

Species composition  
Production and yield  
Distribution  
Seasonality  
Diseases  
Coral bleaching  
Calcification

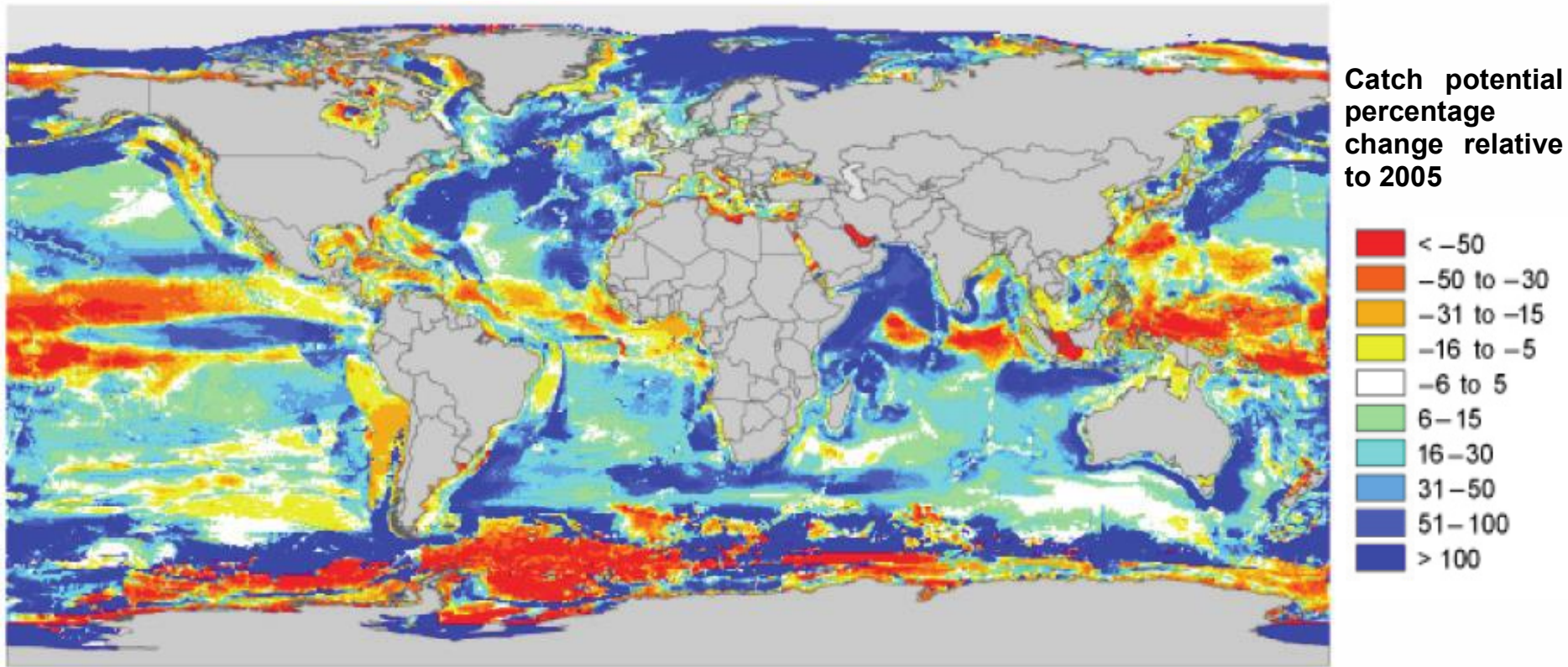
Safety and security  
Efficiency and costs  
Infrastructure

Loss/damage to livelihood  
assets  
Livelihood strategies  
Risks to life and health  
Displacement and conflict

Adaptation and mitigation costs  
Market impacts  
Water allocation  
Floodplain and coastal  
defences



# Changes in catch potential in 2055 with a doubling of greenhouse gases in the atmosphere by 2100\*



*Notes:* Model predictions of catch potentials indicate that tropical countries are likely to experience large decreases in catch potential within their exclusive economic zones in 45 years, while some countries (e.g. Norway and Iceland) will see an increase. This is due to fish moving away from warmer waters and ice melt opening up new areas. Temperate countries do not see as extreme a decline in catch potential as, although species are moving away, new species are moving into those areas.

*Source:* Cheung *et al.* (2010).

\* Shelton, C. 2014. *Climate change adaptation in fisheries and aquaculture – compilation of initial examples*. FAO Fisheries and Aquaculture Circular No. 1088. Rome, FAO. 34 pp.

# IMPACTS of CC on FISH-FOOD SECURITY \*

- **availability** of aquatic foods will vary through changes in habitats, stocks and species distribution;
- **stability** of supply will be impacted by changes in seasonality, increased variance in ecosystem productivity and increased supply variability and risks;
- **access** to aquatic foods will be affected by changes in livelihoods and catching or farming opportunities; and
- **utilization** of aquatic products will also be impacted and, for example, some societies and communities will need to adjust to species not traditionally consumed.

# MAIN ISSUES in CC



## SEA LEVEL RISE AND OCEAN WARMING

1. COASTAL VULNERABILITY
2. COASTAL ECOSYSTEM DEGRADATION
3. SINKING ISLANDS AND CITIES (2000 SMALL ISLANDS IN 2050)
4. CORAL BLEACHING



## FRAGILE COASTAL COMMUNITY LIVELIHOOD

1. LOSS OF HOME FOR 42 MILLIONS IN 2050
2. LOSS OF INCOME RESOURCES
3. UNCERTAINTY IN FISHING SEASONS
4. EMERGING HUMAN DISEASES

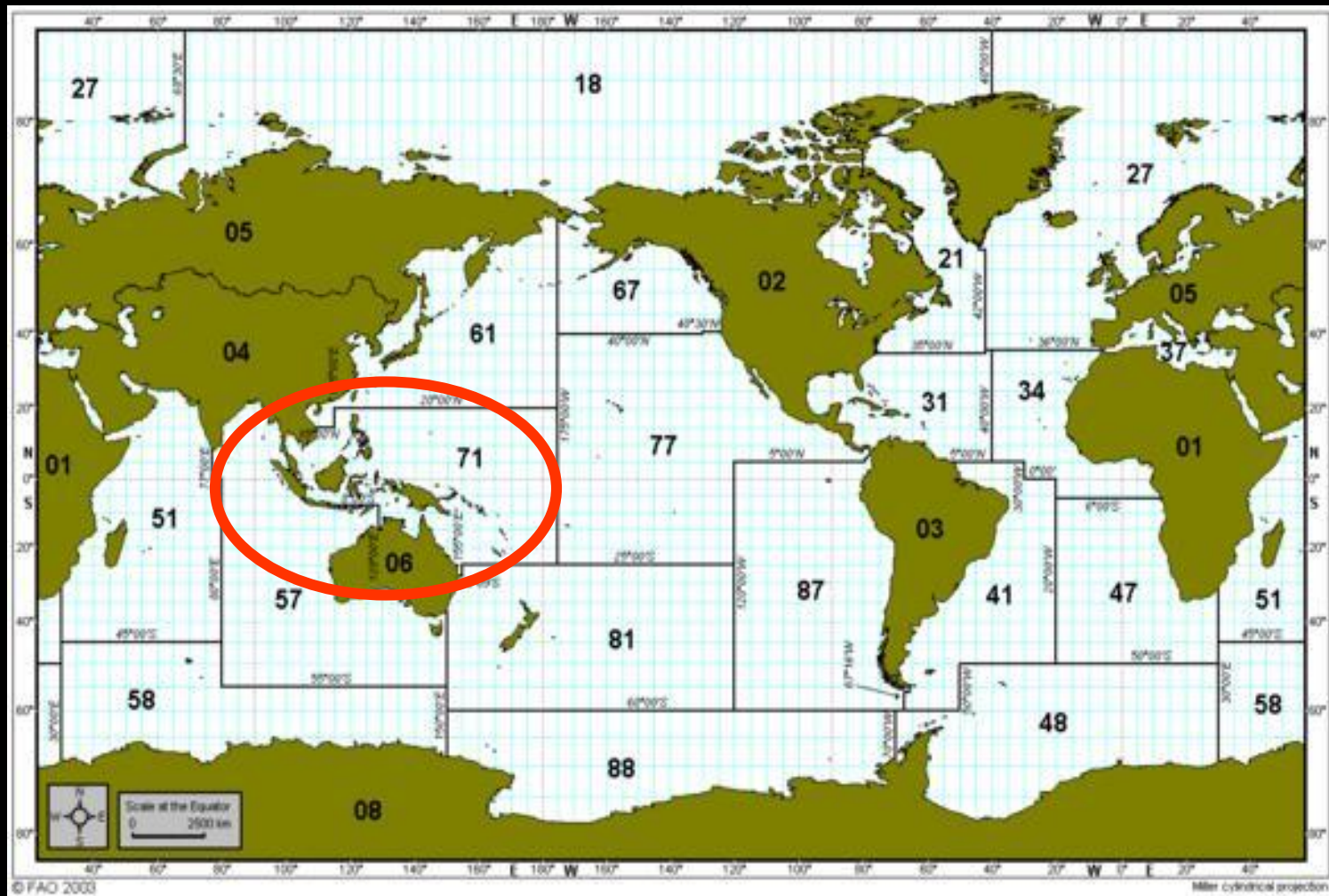


## THREATENED FISHERIES AND AQUACULTURE

1. CHANGES OF FISH MIGRATION PATTERN
2. INCREASE NUMBERS OF STRANDED FISH
3. EMERGING FARMED FISH DISEASES



# WILAYAH PENGELOLAAN PERIKANAN (FISHERIES MANAGEMENT AREA)





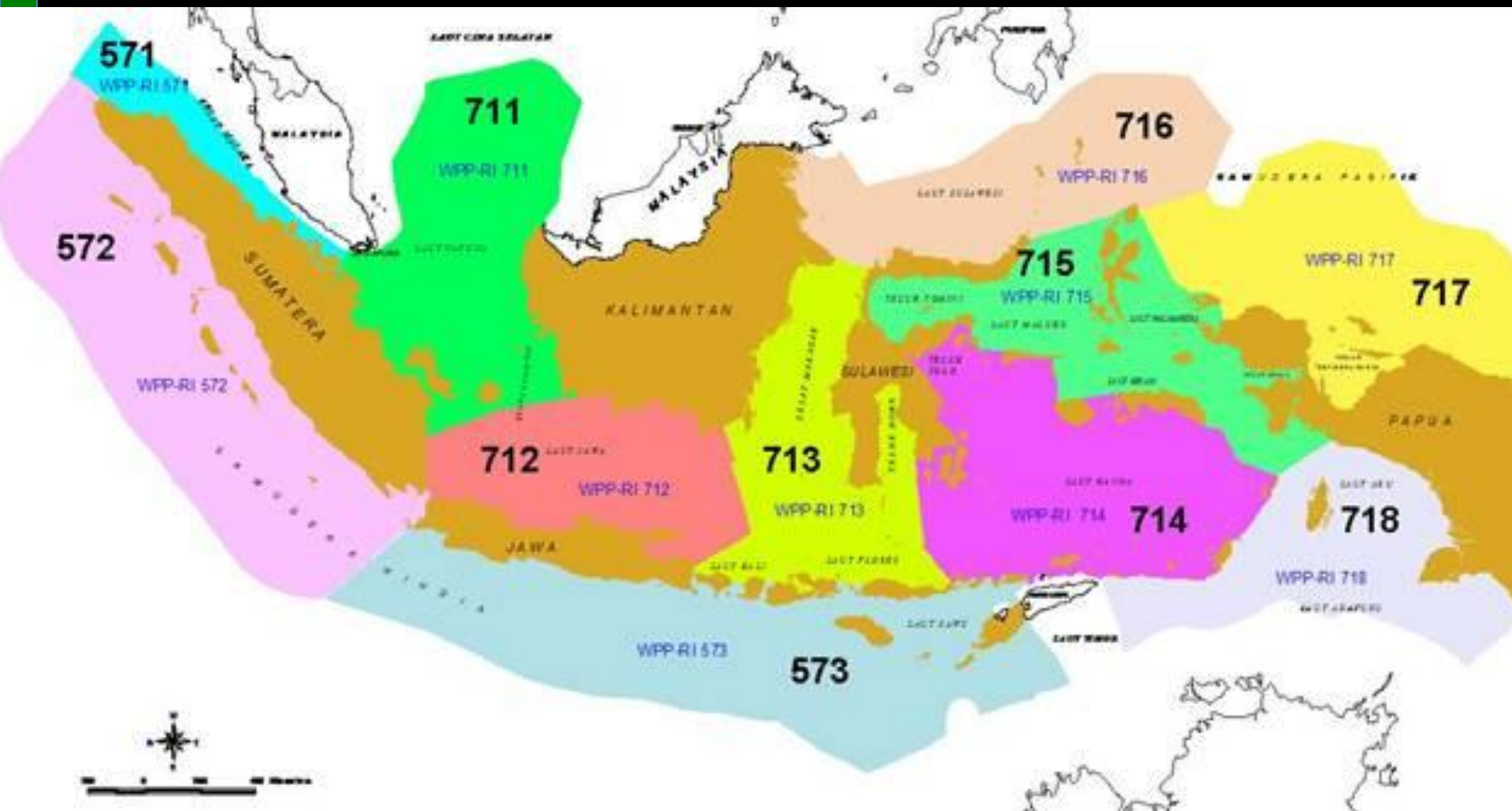
# PERIKANAN DALAM SISTEM PRODUKSI PANGAN GLOBAL BERKELANJUTAN

1. Balancing future demand and supply sustainably
2. Ensuring that there is adequate stability in food supplies
3. Achieving global access to food and ending hunger
4. Managing the contribution of the food system to the mitigation of climate change;
5. Maintaining biodiversity & ecosystem services while feeding the world.

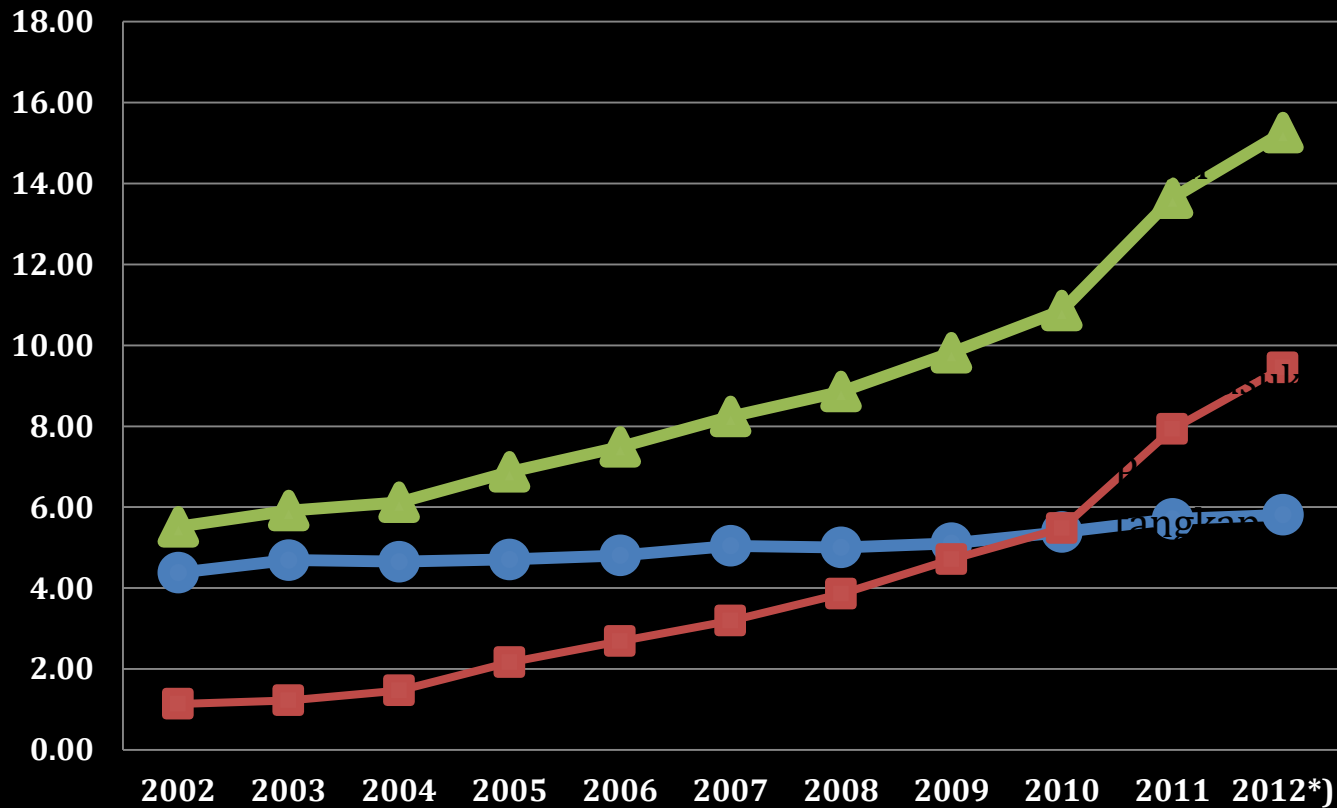
Sumber: The State of World Fisheries and Aquaculture (FAO), 2012



# WILAYAH PENGELOLAAN PERIKANAN

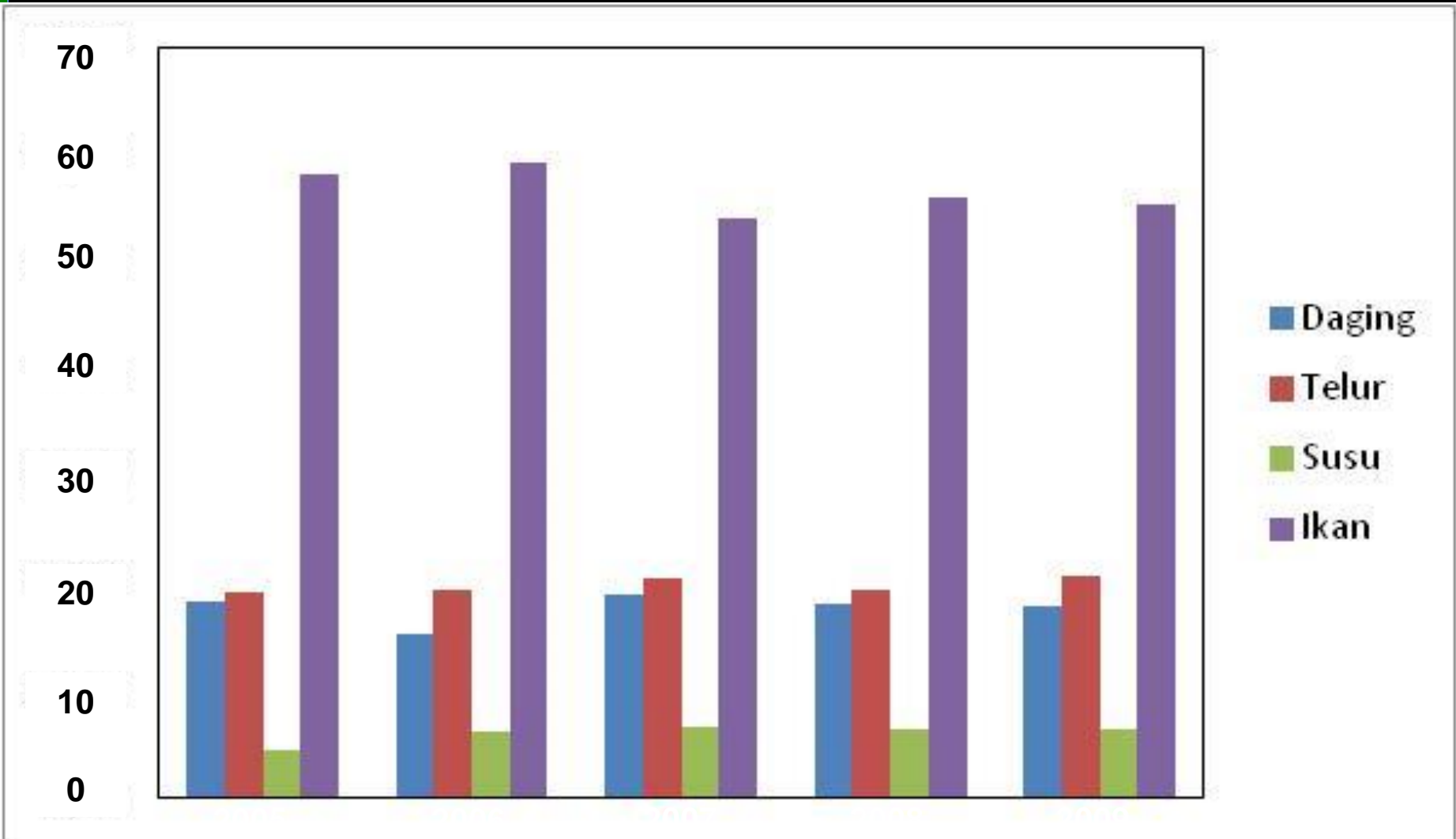


# TREND PRODUKSI PERIKANAN INDONESIA



Produktivitas perikanan harus semakin ditingkatkan melalui peningkatan nilai produksi

# Proporsi konsumsi protein hewani (%)\*



\* Susenas



# Kondisi Sumberdaya Ikan

## Status Eksploitasi

WPP-RI 571	
Jenis Ikan	Status Stok
UDANG	O
DEMERSAL	F
- Kurau	O
- Manyung	O
- Kurisi	F
- Kuniran	F
- Swanggi	F
- Bloso	F
- Gulamah	F
- Kakap merah	O(3)
PELAGIS KECIL	F
- Banyar	O
- Kembung	O
- <i>D. macarellus</i>	F
- <i>D. macrosoma</i>	F
- <i>D. ruselli</i>	F
- gotok-gotok	M
Tuna Besar :	
- Cakalang	M

WPP-RI 711	
Jenis Ikan	Status Stok
UDANG	O
DEMERSAL	F
- Kurau	O
- Manyung	F
PELAGIS KECIL	O
- Banyar	F
- Kembung	F
- <i>D. macrosoma</i>	F
- <i>D. ruselli</i>	F
Cumi-Cumi	M

WPP-RI 716	
Jenis Ikan	Status Stok
DEMERSAL	M
- Manyung	M
- Kakap merah	M
- Kerapu	M
- Kuwe	M
PELAGIS KECIL	M
- <i>D. kuroides</i>	M
- <i>D. macarellus</i>	M
Tuna Besar :	
- Cakalang	M
- Madidihang	F
- Mata besar	O

WPP-RI 717	
Jenis Ikan	Status Stok
UDANG	O
DEMERSAL	M
PELAGIS KECIL	M
Tuna Besar :	
- Cakalang	M
- Madidihang	O
- Mata besar	O

WPP-RI 572	
Jenis Ikan	Status Stok
UDANG	O
DEMERSAL	F
- Layur	M
- Kurisi	F
- Kuniran	F
- Swanggi	F
- Bloso	F
- Gulamah	F
- Kakap merah	O(4)
- Kerapu	O(4)
PELAGIS KECIL	O
- Banyar	O
- Kembung	O
Tuna Besar :	
- Cakalang	M
- Madidihang	F
- Mata besar	O

WPP-RI 712	
Jenis Ikan	Status Stok
UDANG	O
DEMERSAL	F
- Kurisi	M(1)
- Kuniran	F
- Swanggi	M(1)
- Bloso	F
- Kakap merah	O
- Kerapu	O
PELAGIS KECIL	O
- Banyar	O
- Kembung	O
- <i>D. macrosoma</i>	O
- <i>D. ruselli</i>	O

WPP-RI 713	
Jenis Ikan	Status Stok
UDANG	O
DEMERSAL	O
- Kakap merah	M(2)
- Kerapu	M(2)
PELAGIS KECIL	O
- Ikan terbang	O
Tuna Besar :	
- Cakalang	M
- Madidihang	O
- Mata besar	F

WPP-RI 714	
Jenis Ikan	Status Stok
DEMERSAL	F
PELAGIS KECIL	F
- <i>D. macarellus</i>	M-F
- <i>D. macrosoma</i>	M-F
Tuna Besar	
- Cakalang	M
- Madidihang	F
- Mata besar	O
Cumi-cumi	M

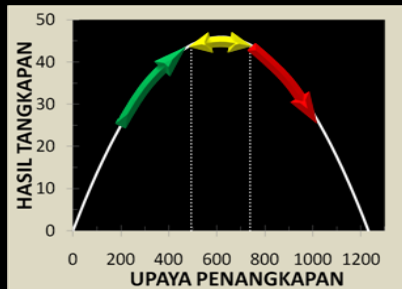
WPP-RI 715	
Jenis Ikan	Status Stok
UDANG	O
DEMERSAL	M
- Kakap merah	F
- Kerapu	F
PELAGIS KECIL	F
- Ikan terbang	F
- <i>D. kuroides</i>	M
- <i>D. macarellus</i>	M
Tuna Besar :	
- Cakalang	M
- Madidihang	F
- Mata besar	O

WPP-RI 718	
Jenis Ikan	Status Stok
UDANG	F
DEMERSAL	O(*)
- Manyung	O
- Kurisi	O
- Kuniran	O
- Swanggi	O
- Bloso	O
- Gulamah	O
- Kakap merah	O
- Ikan lidah	F
PELAGIS KECIL	M

WPP-RI 573	
Jenis Ikan	Status Stok
UDANG	O
DEMERSAL	M
- Layur	M
- Kakap merah	F(5)
- Kuwe	F(5)
PELAGIS KECIL	F
- <i>D. kuroides</i>	M
- Iemuru	O(6)
Tuna Besar	
- Cakalang	M
- Albakora	F
- Madidihang	F
- Mata besar	O
- SBT	O
Cumi-Cumi	M

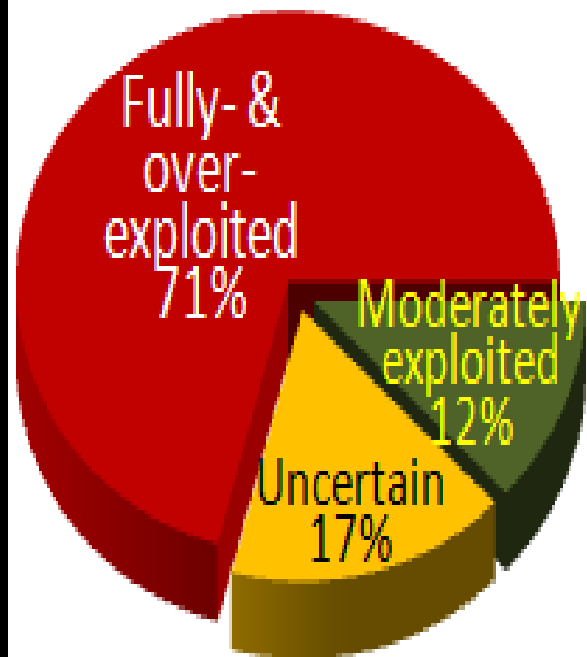
LEGENDS	
O	Over-exploited
F	Fully-exploited
M	Moderate
M-F	Moderate to Fully-exploited

(\*) dampak dari pukat ikan  
 (1) Laut Jawa >40 m  
 (2) khusus pancing  
 (3) khusus pancing  
 (4) bubu beton  
 (5) pancing ulur & rawai dasar (NTT)  
 (6) Selat Bali

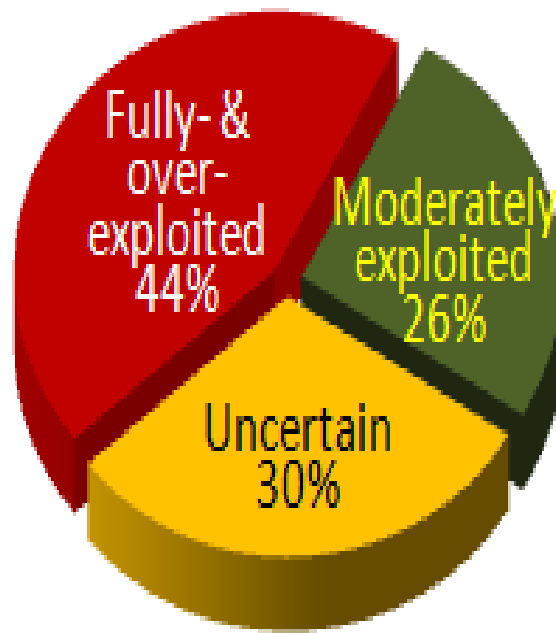


Sumber: Kepmen KP No. 45/2011

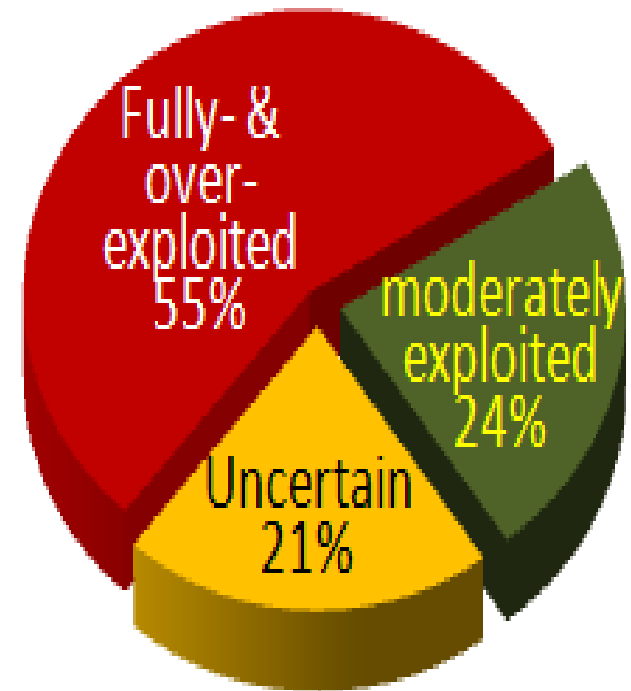
# INTENSITAS PEMANFAATAAN SUMBERDAYA IKAN DI KAWASAN INDONESIA



**KBI**



**KTI**



**Nasional**

# THE GLOBE JOURNAL

Beranda Foto Politik Sosial Hukum Ekonomi Teknologi Kesehatan Pendidikan Infotainment Lingkungan Seni dan Budaya Indeks Berita

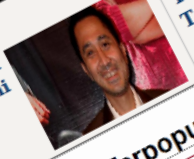
## BREAKING NEWS

Jokowi-basuki Resmi Terpilih Pimpin Jakarta



09:36

Lukman Sardi Jadi Sakti di Film tentang Tsunami



09:31

Marsekal Penerbang Yang Dokter Gigi itu Tewas Terhempas



09:27

## KKP : Penduduk Miskin Daerah Pesisir 7,87 Juta Orang

Rabu, 12 September 2012 20:34 WIB

Jakarta - Staf Ahli Menteri Kelautan dan Perikanan Bidang Kebijakan Publik Victor Nikijulw mengatakan saat ini jumlah penduduk miskin di daerah pesisir mencapai 7,87 juta orang. "Jumlah itu berarti 25,14 persen dari total penduduk miskin nasional yang mencapai 31,02 juta orang. Karena itu, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memiliki program peningkatan kehidupan nelayan," kata Victor Nikijulw di Jakarta, Rabu. Victor menjadi salah satu pembicara pada Rapat Koordinasi Teknis (Rakornis) TNI Manunggal Membangun Desa (TMMMD) ke-89 Tahun 2012 di Kantor Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jakarta Pusat.

## Terpopuler

Hari Ini Minggu Ini

22:49 WIB

EMOI: Pelumas Yang Tumpah ke dalam Irigasi 3 - 5 Liter

09:14 WIB

Wanita Lansia Tertangkap Basah sedang Mesum

09:31 WIB

Lukman Sardi Jadi Sakti di Film tentang Tsunami

09:40 WIB

Kelompok Homo Makin Diterima di Tentara Amerika

09:36 WIB

Jokowi-basuki Resmi Terpilih Pimpin Jakarta



## STATISTIK KEMISKINAN DAN KETIDAKSETARAAN DI INDONESIA:

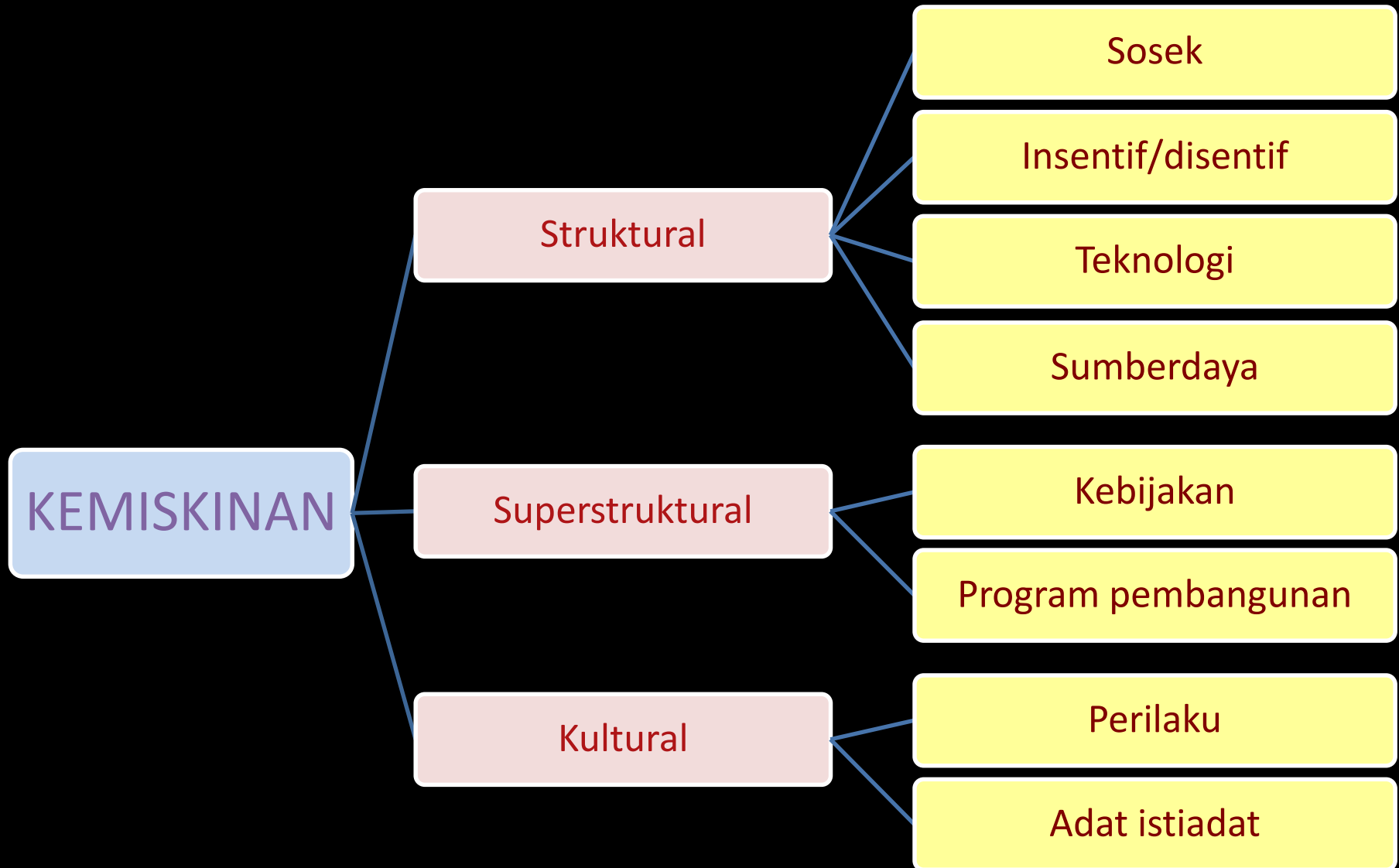
	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014
<b>Kemiskinan Relatif</b> (% dari populasi)	17.8	16.6	15.4	14.2	13.3	12.5	11.7	11.5	11.0
<b>Kemiskinan Absolut</b> (dalam jutaan)	39	37	35	33	31	30	29	29	28
<b>Koefisien Gini/ Rasio Gini</b>	-	0.35	0.35	0.37	0.38	0.41	0.41	0.41	-

Data terbaru 28.9 juta (15 Sept 2015)

Sumber: Bank Dunia dan Badan Pusat Statistik (BPS)



# KEMISKINAN MASYARAKAT PESISIR\*



# IUU FISHING

# IUU FISHING

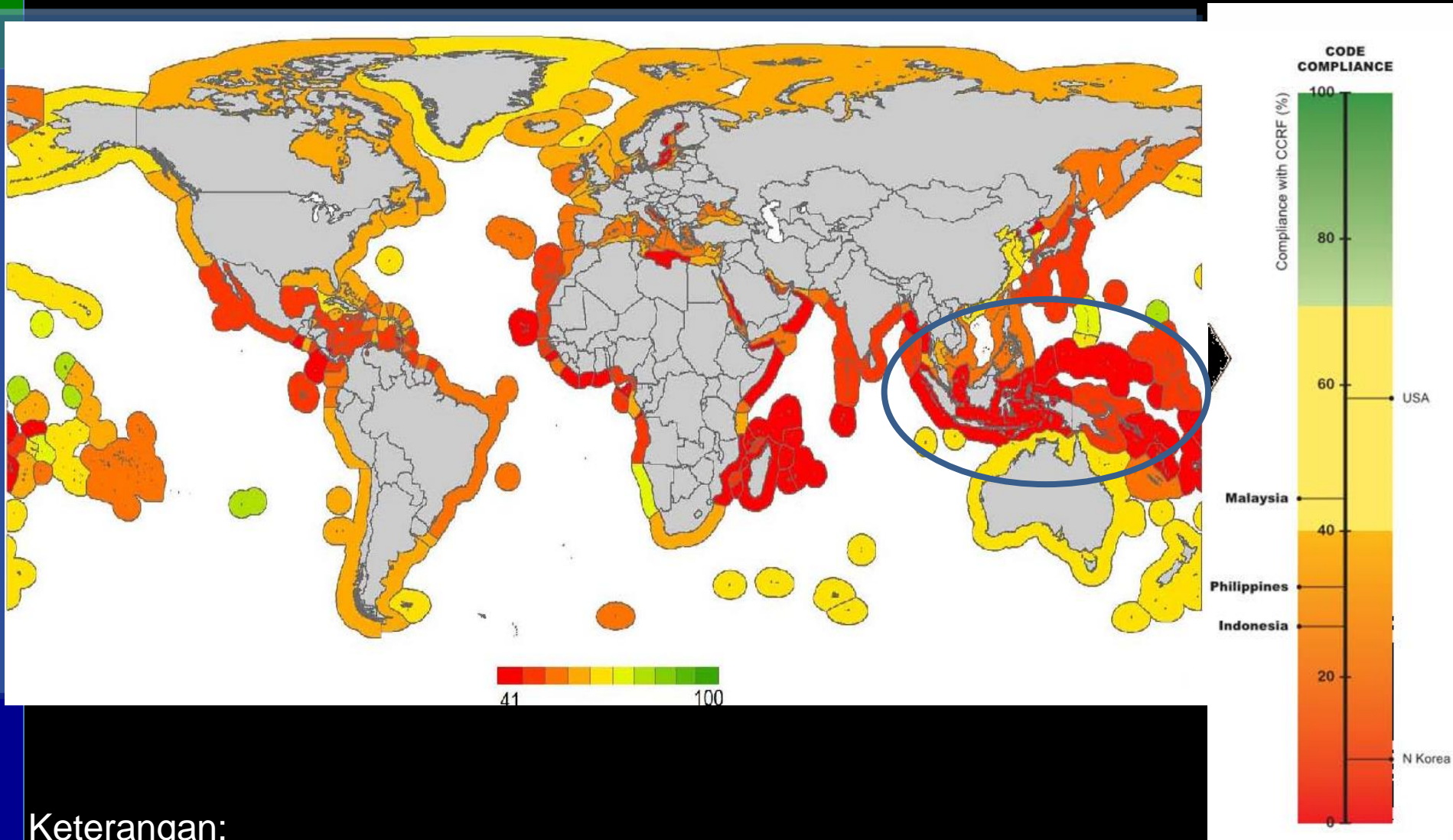
- The Food and Agriculture Organization ('FAO')'s 2014 report on *'The State of the World Fisheries and Aquaculture'* found that 90.1% of the world's fish stocks were fully exploited or over-exploited
- The main of maritime security issues in fisheries sector is illegal, unregulated and unreported catches of fish (IUU fishing)
- The IUU fishing is the fishing which does not comply with national, regional or global fisheries conservation and management obligations. Such fishing may take place within and outside zones of national jurisdiction
- Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) Fishing is a major threat to marine biodiversity, the sustainability and balance of marine ecosystems, and to fish populations worldwide

# THREAT OF UNLAWFUL USE OF FISHING VESSEL

- People smuggling, trafficking in persons, forced labour and immigration crime;
- Smuggling of weapons and drugs;
- Prostitution;
- Money laundering related activities;
- Corruption related activities
- terrorism

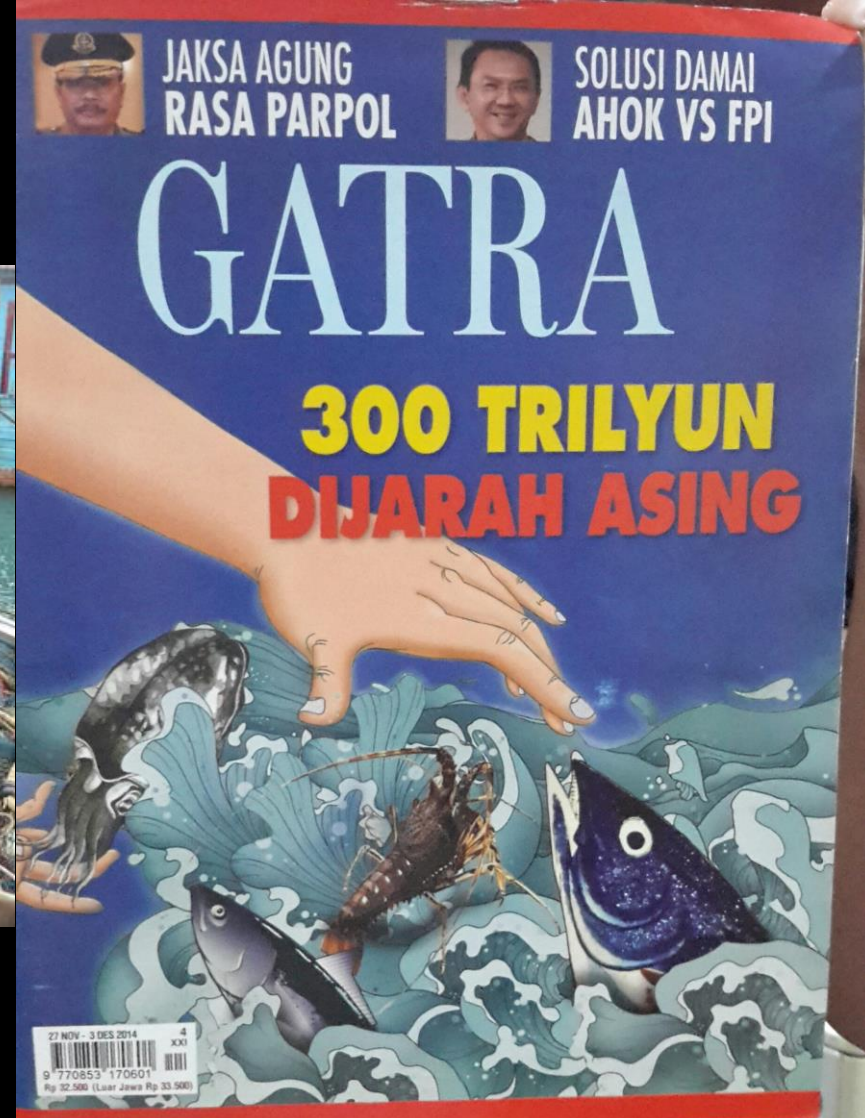


# IUU FISHING: *pelanggaran masih tinggi*



Keterangan:

Gambar ini merepresentasikan kondisi pelanggaran di negara2 pantai di dunia











# KAPAL HAI FA

- Kapal Panama (4x ganti bendera)
- 4000 GT
- 900 T ikan
- 7 x bolak-balik ke RRT (2014)
- 3 pelanggaran (SLO, VMS, Hiu Cowboy)
- Dituntut hanya satu pelanggaran
- Hukuman denda 250 juta subsidi 6 bulan penjara







# PELANGGARAN KAPAL IKAN EKS ASING

## Temuan Lapangan

1. Terdapat kapal-kapal yang melakukan *double flagging* (penggunaan bendera kapal ganda)
2. Terdapat kapal-kapal yang mempekerjakan nahkoda dan ABK asing
3. Gaji ABK Indonesia rendah dan terdapat kesenjangan gaji antara ABK Indonesia dengan ABK asing.
4. *Mark down* kapal
5. Kapal tidak mengaktifkan VMS
6. Kapal tidak mendaratkan hasil tangkapan
7. Tidak bermitra dengan UPI
8. UPI tidak operasional
9. Alat tangkap kapal tidak sesuai dengan izin
10. Kapal tidak memasang tanda pengenal kapal
11. Kapal melakukan *transhipmnet* tidak sah
12. Kapal tidak berlabuh di pelabuhan pangkalan

# PROGRES VERIFIKASI KAPAL IKAN EKS ASING



*Double Flagging*: Ditemukan Bendera China di Kapal Binar 95 dan 115 (PT BSB)



ABK Warga Negara Thailand, Kamboja dan Myanmar di Benjina (PT PBR)



ABK Warga Negara China *Mainland* (PT MTJ)



# PROGRES VERIFIKASI KAPAL IKAN EKS ASING



VMS Dimatikan



Alat Tangkap Tidak Sesuai Izin



UPI di PT PBR tidak Operasional

# PUSAKA BENJINA RESOURCES GROUP PEMALSUAN DOKUMEN

**CREW LIST**  
**KM.ANTASENA – 838**  
( ex. CHOKENAVEE - 16 )

NO	NAMA	JABATAN	KEBANGSAAN	NO.PASPORT / S.BOOK	EXPIRE DATE
1	YONGYUT NITIWONGCHAROEN	NAKHODA	THAILAND	GF 06280	20-JUL-18
2	CHUKIAT JAIKAEW	F/M	THAILAND	GF 01234	25-JUL-18
3	PAIRAT SUAYOM	CREW	THAILAND	5653-02845 F	16-JUL-18
4	CHANON KASA	CREW	THAILAND	5653-02832 F	16-JUL-18
5	SILA BUNON	CREW	THAILAND	5653-02824 F	16-JUL-18
6	WANMAI DAODUANG	CREW	THAILAND	5653-02825 F	16-JUL-18
7	PISAI TORIN	CREW	THAILAND	5653-02833 F	16-JUL-18
8	SAMA KOKKU	CREW	THAILAND	5653-02834 F	16-JUL-18
9	SUWAN KHUNTIM	CREW	THAILAND	5653-02836 F	16-JUL-18
10	SANIT NOYWAN	CREW	THAILAND	5653-02838 F	16-JUL-18
11	WISARN PHASIN	CREW	THAILAND	5653-02839 F	16-JUL-18
12	CHANIN PUANGRATANA	CREW	THAILAND	5653-02840 F	16-JUL-18
13	THAWAT JANSI	CREW	THAILAND	5653-02841 F	16-JUL-18
14	SUTHAM PROMRAT	CREW	THAILAND	5653-02842 F	16-JUL-18
15	SUREE PHONTAENG	CREW	THAILAND	5653-02844 F	16-JUL-18
16	SOMTHONG RAMNAM	CREW	THAILAND	5653-02847 F	16-JUL-18
17	KANAE SOMJANTA	CREW	THAILAND	5653-02848 F	16-JUL-18
18	WARIN PINSONA	CREW	THAILAND	5653-02859 F	16-JUL-18
19	SORASAK DOKPIKUL	CREW	THAILAND	5653-02860 F	16-JUL-18
20	SUNAI SRIWA	CREW	THAILAND	5653-02867 F	16-JUL-18
21	ATIKHOM SAILA	CREW	THAILAND	5653-02987 F	18-JUL-18
22	SITTI BUALAON	CREW	THAILAND	5653-02828 F	16-JUL-18
23	YUTHANA WANGMING	CREW	THAILAND	5653-02843 F	16-JUL-18

Mengetahui :  
SYAHBANDAR BENJINA

Benjina, 17 JANUARY 2014  
NAKHODA

**ANTASENA 838**  
M. YONGYUT NITIWONGCHAROEN

RAMLI LATIF  
Np. 19820327.200604.1.001



**Dokumen Tertulis  
(Semua ABK Thailand)**

**Identitas Asli  
(Tidak semua ABK Thailand)**

# PUSAKA BENJINA RESOURCES GROUP

## POLA OPERASIONAL USAHA PERIKANAN



Penggunaan Pukat Harimau yang mengeruk dasar laut. Ikan Hiu yang terlindungi juga ikut tertangkap



Sel untuk ABK yang dianggap malas bekerja



Unit Pengolahan Ikan tidak berfungsi. Ikan diangkut langsung untuk ekspor ke Thailand



Kondisi rumah untuk ABK Indonesia (12 orang 1 rumah)



# PUSAKA BENJINA RESOURCES GROUP

## PENGGUNAAN ABK ASING DENGAN INDIKASI PENGANIAYAAN



**USIA LANJUT**



**ABK KAMBOJA**



**ABK LAOS**



**MASIH DI BAWAH UMUR**



**DIANCAM PEMBUNUHAN**



**DISETRUM**



**DIPUKUL & DIIKAT  
DI TIANG BENDERA**



**DIBACOK**

# MEMPERINGATI KEMERDEKAAN RI DAN SEBAGAI NEGARA BERDAULAT 38 KAPAL IKAN ASING DI TENGGELAMKAN



3 kapal ikan Vietnam  
ditarik KP Hiu



# MENUJU POROS MARITIM DUNIA

# 5 PILAR POROS MARITIM

Presiden Joko Widodo pada KTT ke-9 *East Asia Summit*, 2014

1. Pembangunan kembali budaya maritim
2. Menjaga dan mengelola sumber daya laut dengan fokus membangun kedaulatan pangan laut melalui pengembangan industri perikanan dengan menempatkan **nelayan sebagai pilar utama.**
3. Mendorong pengembangan infrastruktur dan konektivitas maritim dengan membangun tol laut, pelabuhan laut dalam, logistik, dan industri perkapalan, serta pariwisata maritim
4. Diplomasi Maritim
5. Membangun kekuatan pertahanan maritim

# VISI dan MISI PEMBANGUNAN NASIONAL 2015 – 2019

## VISI :

**"Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong"**

## 7 (tujuh) MISI Pembangunan :

1. Mewujudkan keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan **mengamankan sumber daya maritim**, dan mencerminkan **kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan**.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkeadilan, dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas-aktif dan **memperkuat jati diri sebagai negara maritim**.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi **negara maritim yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional**.
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

# LAUT ADALAH MASA DEPAN BANGSA

“Kita harus bekerja sekeras-kerasnya untuk mengembalikan Indonesia sebagai negara maritim. Samudera, laut, selat, dan teluk adalah masa depan peradaban kita. Kita telah terlalu lama memunggungi laut, memunggungi samudera dan memunggungi selat dan teluk. Ini saatnya kita mengembalikan semuanya sehingga *jalesveva jayamahe*, di laut justru kita jaya, sebagai semboyan nenek moyang kita di masa lalu bisa kembali lagi membahana”.

Presiden Joko Widodo, 20 Oktober 2014



TRISAKTI & NAWA CITA

## VISI KKP

Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang **mandiri, maju, kuat** dan **berbasis kepentingan nasional**

## 3 PILAR MISI KKP

1. Kedaulatan
2. Keberlanjutan
3. Kesejahteraan



# ARAH KEBIJAKAN KKP 2015-2019

## Kedaulatan

1

Membangun kedaulatan yang mampu menopang kemandirian ekonomi dalam pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan

## Keberlanjutan

2

Menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan yang bertanggungjawab, berdaya saing, dan berkelanjutan

## Kesejahteraan

3

Meningkatkan pemberdayaan dan kemandirian dalam menjaga keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan

4

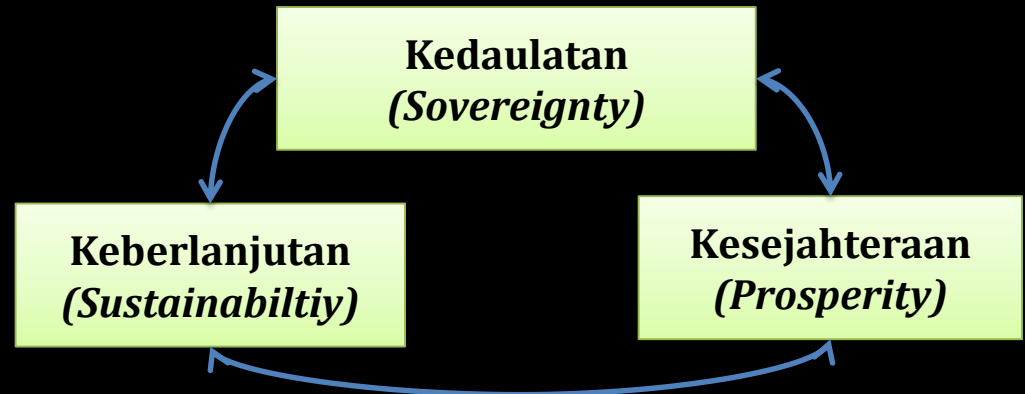
Membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil

# RENSTRA KKP 2015-2019

## VISI

Mewujudkan sektor kelautan dan perikanan Indonesia yang **mandiri, maju, kuat dan berbasis kepentingan nasional**

## MISI



## TUJUAN

Mengoptimalkan pengelolaan ruang laut, konservasi dan keanekaragaman hayati laut

Meningkatkan keberlanjutan usaha perikanan tangkap dan budidaya

Meningkatkan daya saing dan sistem logistik hasil kelautan dan perikanan

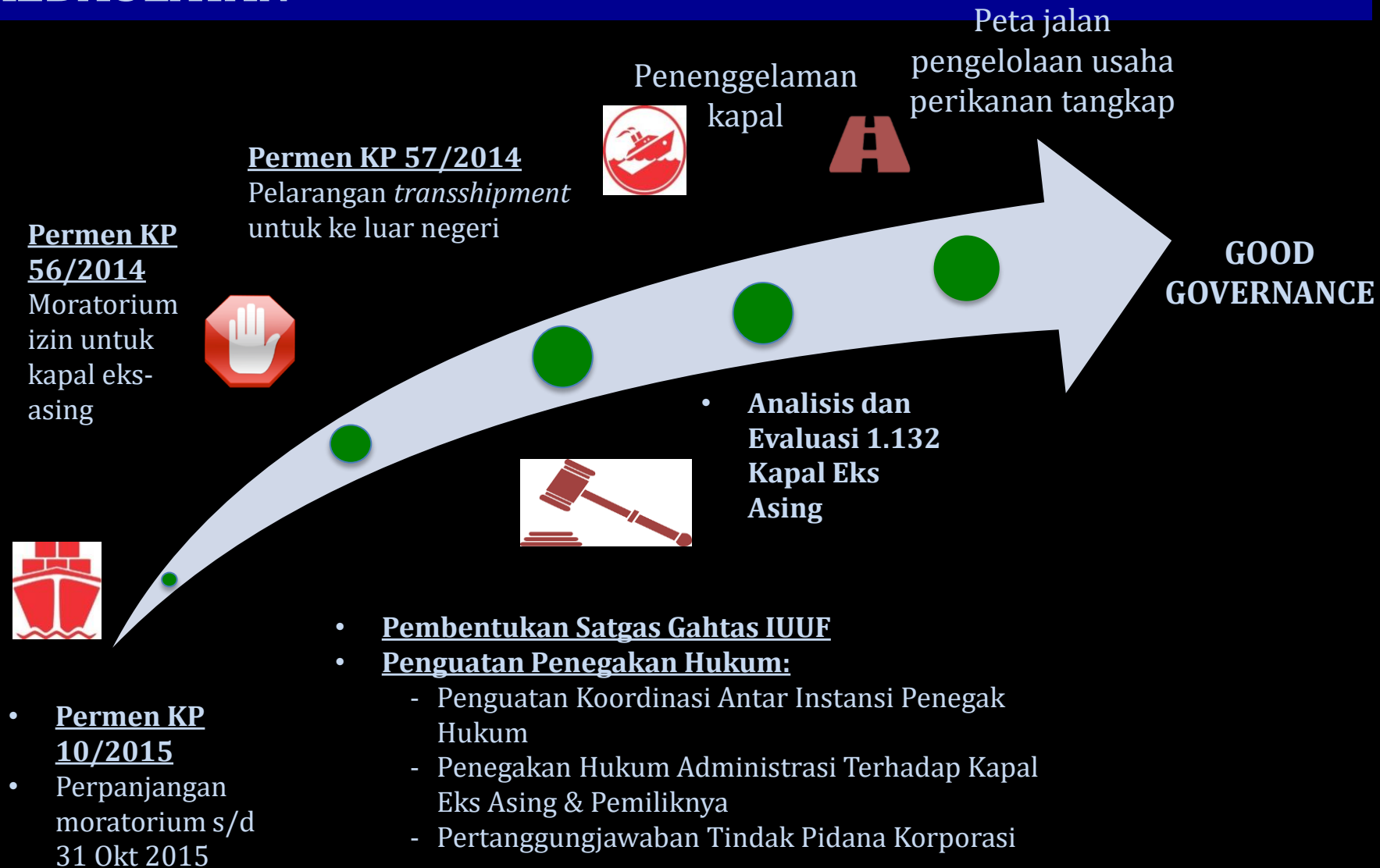
Meningkatkan pengawasan pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan

Mengembangkan kapasitas SDM, pemberdayaan masyarakat, dan inovasi iptek kelautan dan perikanan

Mengembangkan sistem perkarantina ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan

# Kebijakan yang Ditempuh

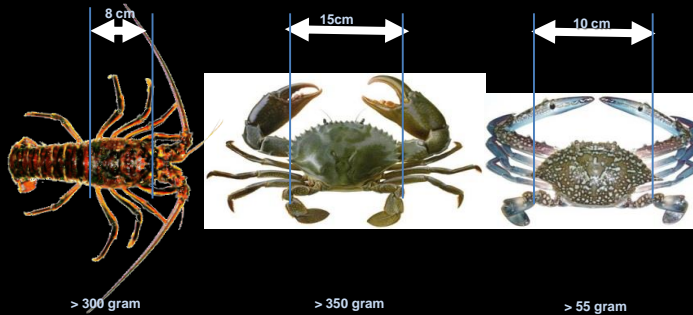
## KEDAULATAN



# Kebijakan yang Ditempuh

## KEBERLANJUTAN

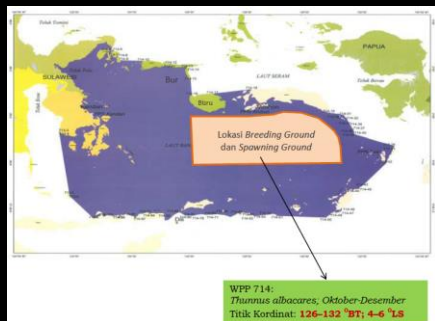
- Permen KP 01/2015  
Pelarangan kepiting, lobster, rajungan bertelur



- Permen KP 02/2015  
Pelarangan pukat hela dan pukat tarik



- Permen KP 04/2015  
Pelarangan penangkapan di WPP 714 (Laut Banda)



- Surat MKP No. B.622.MEN-KP/XI/2014  
Memohon kepada seluruh Gubernur dan Bupati/Walikota untuk mengelola sumberdaya secara berkelanjutan



# Kebijakan yang Ditempuh

## KESEJAHTERAAN



➤ **Swasembada garam**



➤ **Pembangunan pulau kecil terintegrasi**



➤ **Pembangunan technopark**



➤ **Budidaya rumput laut**



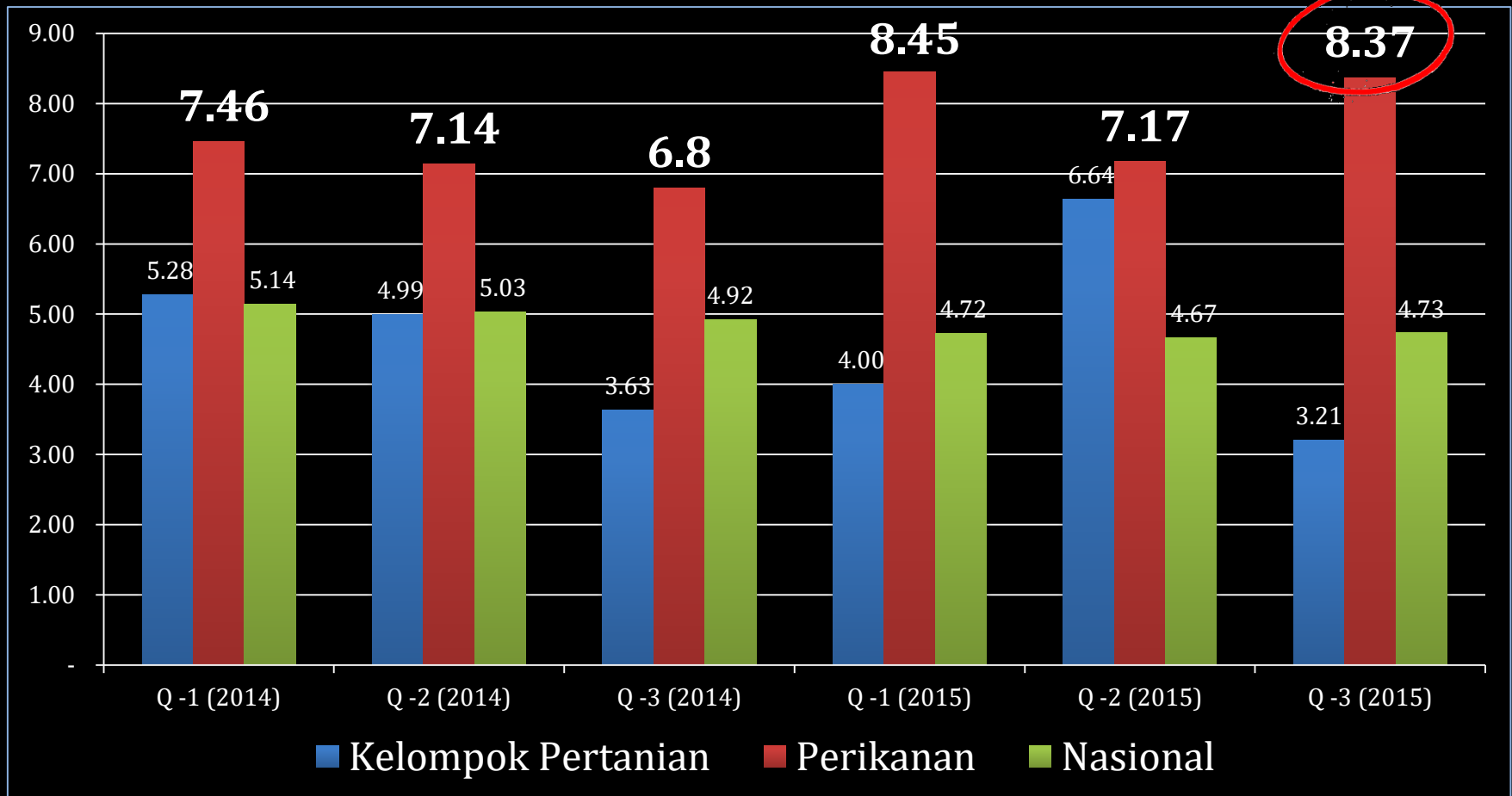
➤ **Pakan mandiri**



➤ **Pembiayaan usaha dan keringanan PPh usaha KP**

# DAMPAK KEBIJAKAN

PDB Perikanan tumbuh di atas rata-rata nasional dan lebih tinggi dari tahun 2014





# DAMPAK KEBIJAKAN

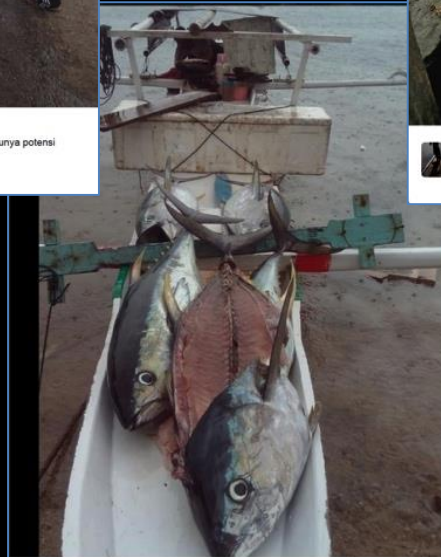
## Peningkatan Tangkapan Nelayan Tradisional



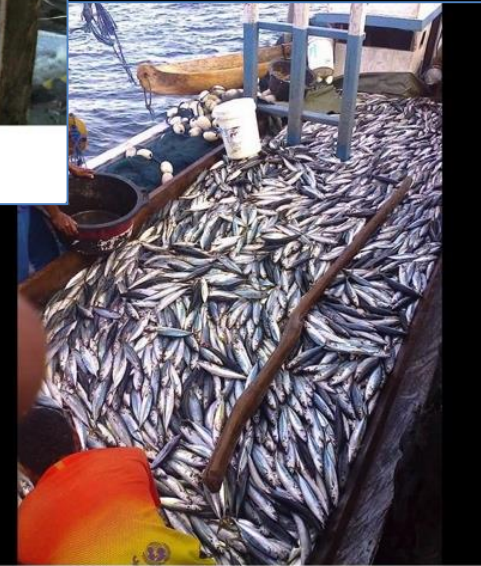
Mohamad Abdi @la\_abdie · May 1  
Ikan Tuna di pasar rakyat pulau Kisar, Maluku Barat Daya. Pulau kecil punya potensi  
@susipudjastuti @sudirman\_saad



eman sangihe @Nisangihe · Jun 26  
Hasil Tangkapan Tuna Kuning di TPI Tumumpa. mantap!



DFW Indonesia @DFW\_Indonesia · Jun 10  
Ikan tuna hasil tangkapan nelayan di pulau lingian & lutungan sulteng cc @susipudjastuti @sudirman\_saad @sau\_ph



DFW Indonesia @DFW\_Indonesia · Jun 6  
Hasil tangkapan nelayan di pulau-pulau terluar kabupaten Maluku Barat Daya @susipudjastuti @sudirman\_saad

# SASARAN UTAMA RENCANA KERJA KKP

	2015	2016
Pertumbuhan PDB Perikanan (%)	7,0	8,00
Produksi perikanan (juta ton)	24,12	26,04
Produksi garam rakyat (juta ton)	3,3	3,6
Nilai ekspor hasil perikanan (USD miliar)	5,86	6,82
Konsumsi ikan (kg/kap/thn)	40,9	43,88
Nilai Tukar Nelayan (NTN)	104,5	105,0
Nilai Tukar Pembudidaya Ikan (NTPi)	102	102,25
Luas kawasan konservasi perairan yang dikelola secara berkelanjutan (Juta ha)	16,50	17,10
Persentase kepatuhan ( <i>compliance</i> ) terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku	70%	73%

# KKP TAHUN 2016 : Dalam rangka mendukung



**13.872** alat tangkap

**1000** kapal < 5GT  
**1000** kapal 5 GT  
**1000** kapal 10 GT  
**250** kapal 20 GT  
**30** kapal 30 GT  
**7** kapal angkut

**Asuransi Nelayan**

**1 JUTA** Orang

**Sertifikasi Tanah**



**20.000** bidang Tanah Nelayan

**15.000** bidang Tanah Pembudidaya

Benih Ikan

**100 JUTA** ekor



**100** unit Excavator

**360** paket Pakan mandiri

**2.000** ton pakan ikan

**2.000** unit Kincir air



**3.000**

Kebun Bibit Rumput Laut

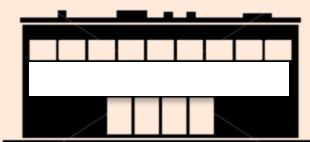
**450** unit Karamba Jaring Apung

**1** Unit Pasar Ikan Terintegrasi

**5** Sentra Kuliner

**1** unit Kapal pengolah 1.200 GT

**2** unit kapal angkut ikan hidup



**31** paket *Integrated Cold Storage*

**34** paket *Single Cold Storage*

**3** unit Pabrik tepung ikan

**8** unit Warehouse rumput laut

**357** unit Ice Flake Machine

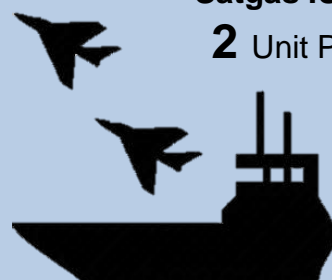
**7** unit Pabrik rumput laut

**Satgas IUU Fishing**

**2** Unit Pesawat Patroli

**5** Speedboat

**1** Unit Kapal Markas



**Usaha garam rakyat** **40** kabupaten

## IPTEK DAN SDM

**5** Unit Politeknik



Pendidikan **7.225** Anak Pelaku Utama

Pelatihan **40.000** Masyarakat

**10** Research Buoy

**8** Unit Taman Teknologi

**2** Pusat Riset Kelautan

**1** Unit Kapal Riset

**3000** Penyuluh bantu



Rehabilitasi Wilayah Pesisir

**4.000.000** batang Mangrove

**500.000** batang vegetasi pantai

**296.000** meter Pelindung Pantai

**765** paket Sarana budidaya minapadi

**60** paket Budidaya Kekeurangan

**5** paket Biofloc

**1.500** kelompok Sarana budidaya ikan

**1.756** kelompok Sarana budidaya Rumput Laut



# PEMBANGUNAN PULAU TERINTEGRASI TAHUN 2016 MENDUKUNG POROS MARITIM



## Paket Kegiatan :

- *Master Plan* dan *Business Plan* (DJPRL)
- Dermaga/Jetty (DJPRL)
- SPDN (DJPRL)
- *Cold chain system* (DJPDS)
- Kapal penangkap ikan dan alat tangkap (DJPT)
- Sarana budidaya (DJPB)
- Speedboat pengawasan (DJPSDKP)
- Satker pengawasan (DJPSDKP)
- *Gateway services* (BKIPM)
- Pelatihan, penyuluhan dan kelembagaan koperasi (BPSDMPKP)
- Listrik, air bersih, rumah singgah (ESDM dan PU)





**TERIMA KASIH**

Sekretariat Jenderal  
Kementerian Kelautan dan Perikanan